

KONDISI DAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI WILAYAH KERJA KJRI HOUSTON

Pendahuluan

Setelah Perang Dunia II, Amerika Serikat tumbuh menjadi motor dan penggerak utama ekonomi dunia. Sejalan dengan kemajuan yang diperoleh, kebutuhan akan tenaga kerja, utamanya tenaga kerja terdidik semakin tinggi, sementara jumlah tenaga yang dibutuhkan tidak bisa sepenuhnya dipenuhi oleh SDM setempat. Untuk itu, Pemerintah Amerika Serikat membuka kesempatan bagi Tenaga Kerja Asing (TKA) yang memenuhi persyaratan untuk mengisi lowongan tersebut. Hingga tahun 2007 persentase pekerja asing di Amerika Serikat, baik yang legal maupun ilegal mencapai 16.5 persen dari keseluruhan tenaga kerja di AS.

Namun demikian krisis ekonomi yang melanda dunia telah menyebabkan menurunnya permintaan akan tenaga kerja asing di berbagai sektor industri secara signifikan. Disamping itu Pemerintah AS kian memperketat pintu-pintu imigrasi bagi tenaga kerja asing yang legal dan ilegal.

Penurunan *demand* akan tenaga kerja asing secara khusus terlihat di sektor *konstruksi* dan *manufacturing* yang sejak beberapa waktu terakhir telah pula banyak diminati oleh pekerja setempat, khususnya mereka yang kehilangan pekerjaan.

Terlepas dari hal-hal tersebut sejumlah bidang profesi tetap membutuhkan tenaga kerja asing dalam jumlah yang cukup signifikan, khususnya di sejumlah profesi dimana terdapat keterbatasan SDM domestik yang siap pakai seperti untuk tenaga kerja di bidang kesehatan; tenaga kerja di bidang hospitality; dan tenaga kerja di bidang perminyakan dan gas.

Kebutuhan tenaga di sektor kesehatan dan *social services*

Kebutuhan tenaga kesehatan dan *social services* (a.l. *personal and home care giver, home health aides; registered nurses, medical assistants* dll) di AS akan terus meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat harapan hidup masyarakat AS serta banyaknya penduduk yang masuk kategori lanjut usia. Di seluruh AS jumlah tenaga kerja di sektor ini hingga tahun 2016 diperkirakan mencapai 18,954,000 dimana jumlah yang bisa dipenuhi oleh SDM domestik diperkirakan hanya sekitar 85 persennya. Dengan demikian hingga tahun 2016 diperkirakan akan terdapat *shortage* tenaga kerja sebanyak 2,843,100 yang dapat diisi oleh tenaga kerja asing.

Di wilayah kerja KJRI Houston jumlah tenaga kerja di sektor ini hingga tahun 2008 adalah sebesar 3,984,110 orang terdiri dari :

1. Texas : 1,196,557;
2. Florida : 911,271;
3. Georgia : 420,315;
4. Tennessee : 356,500;
5. Louisiana : 252,328;
6. Alabama : 228,655;
7. Oklahoma : 197,259;
8. Arkansas : 164,362;

9. Missisipi :150,026;
10. New Mexico : 106,837.

Umumnya di negara-negara bagian tersebut SDM domestik hanya dapat memenuhi 85 persen dari kebutuhan yang ada sehingga saat ini terjadi *shortage* sebesar 597,000 untuk tenaga kerja di sektor kesehatan.

Khusus untuk profesi Registered Nurses, pada tahun 2010 di AS kebutuhan akan mencapai sekitar 2,347,000 dimana yang dapat dipenuhi oleh tenaga domestik diperkirakan hanya 1,941,200. Untuk menutupi kekurangan sebesar 405,800 atau 17% dari kebutuhan, pihak rumah sakit dan institusi kesehatan lainnya kini harus merekrut tenaga RN asing yang saat ini umumnya didominasi oleh RN dari Filipina, India, dan China.

Untuk tahun 2016 diproyeksikan kebutuhan akan tenaga RN dapat mencapai 3,092,000. Dengan asumsi Pemerintah AS tidak dapat meningkatkan jumlah SDM domestik maka akan terjadi peningkatan *shortage* tenaga RN hingga mencapai 525,640 orang.

Walaupun terjadi kekurangan tenaga RN, namun lowongan tersebut tidak bisa diisi oleh RN asing begitu saja karena semenjak krisis ekonomi, Pemerintah AS yang kerap mendapat desakan dari dalam negeri terpaksa memperketat masuknya para tenaga nurse asing dengan cara membatasi pemberian visa mereka. Walaupun karena kebutuhan saat ini tengah dijejaki wacana untuk menerbitkan kembali visa khusus bagi tenaga RN asing.

Visa yang diberikan kepada para RN selama ini adalah visa H-1B yang diperuntukan bagi pekerja dengan keahlian khusus dan latar belakang pendidikan tinggi dengan quota sebesar 65,000/tahun. Untuk mendapatkan visa H-1B ini tenaga nurse juga harus bersaing dengan tenaga kerja asing di sektor formal lainnya yang *entitled* atas jenis visa serupa.

Untuk menjaga kualitas perawat asing *The Commission on Graduates of Foreign Nursing Schools* (CGFNS) dibentuk guna mengawasi, dan menetapkan persyaratan bagi tenaga perawat asing. Beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi perawat asing untuk bekerja di AS antara lain adalah:

1. Kemampuan berbahasa Inggris secara baik, khususnya dalam percakapan dan pemahaman.
2. Lulus ujian kualifikasi teknis keperawatan yang diselenggarakan oleh CGNFS
3. Lulus ujian *US Nurse Licensure Exam* (NCLEX-RN) yang diselenggarakan Departemen Kesehatan AS.
4. Mempunyai bidang keahlian (spesialisasi khusus) seperti jantung, bedah plastik dll.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas dalam jangka panjang yang menjadi unsur penting bagi upaya meningkatkan pengiriman tenaga kesehatan Indonesia adalah persiapan calon tenaga kerja di bidang kesehatan dengan berbagai keahlian yang diperlukan sehingga mereka dapat berkompetisi dengan tenaga kesehatan dari negara-negara pengirim utama seperti Filipina dan India. Khusus untuk RN beberapa kemampuan seperti bahasa Inggris; dan keahlian spesialis (seperti jantung, bedah plastik dll) perlu menjadi prioritas. Disamping itu kerjasama pengiriman tenaga kesehatan antara sekolah-sekolah tinggi kesehatan di Indonesia dengan rumah sakit ataupun agen tenaga kerja setempat juga perlu dijejaki.

Kebutuhan tenaga kerja di sektor hospitality

Kebutuhan tenaga kerja di sektor hospitality yang meliputi perhotelan, kapal pesiar, restoran, dan fast food diperkirakan masih tetap tumbuh dalam beberapa tahun kedepan. Di AS kebutuhan tenaga kerja di sektor ini hingga 2016 diperkirakan mencapai 15,017,000 pekerja dimana SDM domestik diperkirakan hanya bisa memenuhi 80.5 persennya sehingga akan terjadi *shortage* tenaga kerja sebesar 2,252,550.

Di wilayah kerja KJRI Houston jumlah tenaga kerja di masing-masing negara bagian pada tahun 2008 telah mencapai sbb :

1. Texas : 829,404;
2. Florida : 737,900;
3. Georgia : 349,142;
4. Tennessee : 242,328;
5. Alabama : 154,972;
6. Louisiana : 154,525 orang;
7. Oklahoma : 197,259;
8. Missisipi : 114,210;
9. Arkansas : 86,614; dan
10. New Mexico : 77,824.

Umumnya di negara-negara bagian tersebut SDM domestik hanya dapat memenuhi 81.7 persen kebutuhan tenaga kerja yang ada sehingga telah terjadi *shortage* tenaga kerja di sektor ini sebesar 538,784 orang.

Tenaga kerja di bidang ini pada umumnya menggunakan visa H-2B, visa yang diberikan kepada pekerja musiman di sektor non-pertanian. Departemen Tenaga Kerja AS menetapkan *quota* untuk visa jenis ini sebesar 66,000/tahun. Walaupun hanya diperuntukan untuk pekerjaan musiman kurang dari setahun, Visa H-2B ini dapat diberikan untuk 3 tahun dan dapat diperpanjang selama 2 tahun dengan kondisi perusahaan pemberi kerja dapat memberikan alasan yang kuat untuk perpanjangan kontrak kerja ybs.

Kebutuhan tenaga kerja di sektor perminyakan dan gas

Di sektor perminyakan dan gas di AS saat ini terdapat kurang lebih 140,250 pekerja yang bergerak di berbagai bidang seperti manajemen, teknisi, ahli tehnik, informasi teknologi dan lain-lain. Sebagian besar dari tenaga kerja di sektor ini berada di wilayah kerja KJRI Houston yaitu di Texas, Oklahoma, Louisiana dan New Mexico yang merupakan daerah-daerah produsen energi di AS.

Profesi di sektor perminyakan dan gas yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sbb :

Bidang pekerjaan dan Profesi	Jumlah Tenaga Kerja di AS (data 2007)
Ahli Geologi	10,300
<i>Petroleum Pump System Operators, Refinery Operators, and Gaugers</i>	9,320
Roustabouts	7,840
Akuntan dan Auditor	7,230
Insinyur Perminyakan	6,740
General and Operations Manager	5,650

Service Unit Operator	2,610
-----------------------	-------

Hingga tahun 2016 jumlah tenaga kerja di sektor ini diproyeksikan akan menurun menjadi 133.600 orang. Namun demikian dalam jangka waktu 3-4 tahun kedepan diperkirakan akan terjadi *shortage* tenaga kerja di sektor ini, khususnya untuk tenaga ahli yang bisa mencapai 30-40 persen *shortage*. Hal ini antara lain disebabkan sekitar 25 persen tenaga ahli yang akan pensiun; tumbuh pesatnya sektor informasi teknologi yang menyerap banyak *highly skilled* labor yang dibutuhkan industri perminyakan; serta relatif tingginya harga minyak yang membuat eksplorasi dan produksi meningkat sehingga mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kerja di sektor ini. Oleh karena itu walaupun secara umum kebutuhan tenaga kerja akan menurun namun peluang bagi tenaga kerja asing di sektor ini masih terbuka lebar.

Kebutuhan Tenaga Pendidik

Kebutuhan pendidik dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas di wilayah kerja KJRI Houston akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya penduduk usia belajar. Hingga tahun 2016 diperkirakan kebutuhan guru mencapai 3,803,000. Saat ini sendiri di AS kekurangan tenaga guru sudah mencapai sekitar 700,000 orang sehingga pada tahun 2016 *shortage* tenaga kerja di sektor ini diperkirakan bisa mencapai 840,000.

Untuk mengatasi kekurangan ini, sekolah-sekolah di AS banyak mendatangkan guru dari sejumlah negara seperti Filipina, India dan negara-negara eropa timur untuk mengisi sejumlah mata pelajaran khususnya matematika, ilmu pengetahuan alam serta pendidikan untuk anak-anak terbelakang (*children with special needs*).

Sama dengan tenaga perawat, tenaga guru asing juga menggunakan Visa H-1B yang diperuntukan bagi pekerja dengan keahlian khusus dan latar belakang pendidikan tinggi. Departemen Tenaga kerja menetapkan quota untuk visa jenis ini sebesar 65,000/tahun.

Untuk bisa bersaing memasuki lapangan kerja guru di AS, sejumlah persyaratan harus dipenuhi seperti :

1. Kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik (menulis, bicara dan pemahaman);
2. Memiliki Ijazah S-1 bidang pendidikan ditambah S-1 dibidang yang akan diajarkan. Sebagian besar guru memiliki gelar S-2 atau S-3;
3. Pengalaman mengajar lebih dari 3 tahun;

Kesimpulan dan Saran

Seiring dengan meningkatnya jumlah pengangguran di AS maka lapangan pekerjaan di berbagai sektor semakin sempit. Pemerintah AS terus melakukan langkah-langkah pengetatan rekrutmen TKA legal dan meningkatkan upaya menjaring dan mendeportasi TKA illegal. Oleh karena itu untuk mendorong TKI menembus pasar tenaga kerja di AS diperlukan langkah-langkah peningkatan mutu SDM seperti kualitas pendidikan, bahasa dan keahlian-keahlian khusus yang dibutuhkan sesuai bidang yang dituju.

Setiap rencana pengiriman TKI formal hendaknya harus dipersiapkan dengan baik, termasuk proses rekrutmen dan uji kemampuan bahasa, serta kemungkinan mengadakan suatu perjanjian antar pemerintah yang dapat menjadi payung hukum untuk menunjang keberhasilan pengiriman tenaga kerja.

Houston, 19 Maret 2009

Statistik Tenaga Kerja Asing di AS

1. Persentase jumlah pekerja asing (data 2007)

Berdasarkan data US *Department of Labor* tahun 2007 jumlah pekerja asing di AS hampir mencapai 15.7 persen (24 juta orang) dari keseluruhan tenaga kerja di AS. Beberapa tahun terakhir terdapat kecenderungan meningkatnya pengangguran di antara para pekerja asing ini. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2006 peningkatan pengangguran mencapai 2.6 persen sementara di tahun 2007 sendiri mencapai 4.3 persen.

Persentase rasio TKA : Jumlah Pekerja per kawasan di AS (data 2007) adalah sebagai berikut :

- a. *West* (a.l. California, Washington State, Oregon, Nevada, Arizona, Colorado) : 24.6 persen;
- b. *Northeast* (a.l. New York, Massachusetts, New Hampshire, Pennsylvania, Baltimore, Rhode Island, New Jersey) : 18.3 persen;
- c. *South* (a.l. Texas, New Mexico, Alabama, Arkansas, Tennessee, Louisiana, Florida, Georgia) : 13.8 persen;
- d. *Midwest* (a.l. Oklahoma, Illinois, Wisconsin, Ohio, Idaho, Omaha, Indiana) : 7.5 persen.

2. Latar belakang ras dan pendidikan (data 2007)

Dari segi demografis, pada tahun 2007 tercatat 50 persen TKA terdiri dari kelompok ras Hispanik; sementara Asia mencapai 21.9 persen dengan latar belakang pendidikan 27.4 persen lulusan SMA dan 31.1 persen sarjana perguruan tinggi.

3. Jenis pekerjaan TKA (data 2007)

- a. Manajerial dan Profesional : 27.2 persen
- b. Jasa : 22.8 persen;
- c. Konstruksi, *Maintenance*, Pertambangan : 16.4 persen;
- d. Produksi, Transportasi dan Logistik : 16.2 persen;

4. Proyeksi Lapangan Kerja di AS 2006-2016 (Data per Desember 2007)

Jumlah pertumbuhan lapangan kerja periode 2006-2016 diprediksikan mencapai 15.6 juta. Pertumbuhan ini sedikit berkurang dari pertumbuhan periode 1996-2006 yang mencapai 15.9 juta. Menurunnya tingkat pertumbuhan ini utamanya karena banyaknya generasi *baby boomers* yang memasuki usia pensiun.

5. Proyeksi lapangan kerja berdasarkan industri (2006-2016)

- a. Jasa : Sektor jasa diperkirakan akan menambah 8.1 juta lapangan kerja atau hampir 2/3 pertumbuhan lapangan kerja di AS, khususnya di sektor jasa *professional and business services*, serta kesehatan;

- b. Manufacturing : Lapangan kerja di sektor ini diperkirakan akan menurun hingga 1.5 juta pekerjaan;
- c. Bidang pekerjaan yang mengalami pertumbuhan pendapatan adalah : i. Manajemen; ii. Penelitian; iii. konsultan tehnik; dan iv. pelayanan kesehatan;
- d. Bidang pekerjaan yang mengalami penurunan pendapatan : i. Manufacturing; ii. Percetakan; dan iii. otomotif.

Pertumbuhan lapangan kerja terpesat berdasarkan Industri (nasional)

Sektor Industri	Jumlah Pekerja		Pertumbuhan rata-rata annual (persen)
	2006	2016	
Health Care	14,920,000	18,954,000	2.4
Professional and Business Services	17,552,000	21,644,000	2.1
Educational Services	2,918,000	3,527,000	1.9
Financial activities	8,363,000	9,570,000	1.4

Data US Department of Labor

Pertumbuhan lapangan kerja terpesat berdasarkan bidang pekerjaan (nasional)

Bidang pekerjaan	Jumlah Pekerja		Pertumbuhan (persen)
	2006	2016	
Network System and Data Communications Analysts	262,000	402,000	53.4
Personal and Home care aides	767,000	1,156,000	50.6
Home health aides	787,000	1,171,000	48.7
Computer Software engineers	507,000	733,000	44.6
Medical assistants	417,000	565,000	35.4
Computer system analysts	504,000	650,000	29.0
Customer service rep.	2,202,000	2,747,000	24.8
Registered nurses	2,505,000	3,092,000	23.5

Data US Department of Labor

J. Mahardi

JENIS VISA KERJA YANG UMUMNYA DIGUNAKAN TKA DI AS

Visa H-1B

Visa ini diberikan untuk pekerja dengan keahlian khusus dan latar belakang pendidikan tinggi. Visa ini juga diberikan kepada peneliti pada program kerjasama antar pemerintah atau pada proyek kerjasama Departemen Pertahanan AS.. Departemen Tenaga kerja menetapkan quota untuk visa jenis ini sebesar 65,000.

Visa H-1C

Visa ini diberikan kepada Perawat Asing yang didatangkan untuk memenuhi kebutuhan domestik untuk perawat. Visa ini diberikan dengan masa berlaku maksimum 3 tahun. Visa jenis ini sudah tidak diberikan lagi sejak 13 Juni 2005.

Visa H-2A

Visa ini diberikan kepada pekerja musiman di sektor pertanian

Visa H-2B

Visa ini diberikan kepada pekerja musiman di sektor non-pertanian. Departemen Tenaga kerja menetapkan quota untuk visa jenis ini sebesar 66,000.

Visa H-3

Visa ini diberikan kepada peserta pelatihan di sektor non-kesehatan atau akademis. Visa ini juga diberikan kepada peserta pelatihan di sektor pendidikan anak-anak cacat.

Visa L

Visa jenis ini diberikan kepada pekerja yang dipindahkan ke AS oleh perusahaan tempatnya bekerja untuk ditempatkan di cabang, pusat ataupun perusahaan afiliasinya untuk mengisi posisi manajerial, eksekutif atau posisi yang membutuhkan keahlian khusus.

Visa J-1

Visa ini diperuntukan untuk *Exchange Visitor* seperti pertukaran pelajar dan program pelatihan.